

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Kasus pada PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional
I Gusti Ngurah Rai – Bali)



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : PUTU DIAN PRADNYA PARAMITHA

NIM : 1915644150

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2023

ANALISIS PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Kasus pada PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali)

Putu Dian Pradnya Paramitha

1915644150

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh piutang tak tertagih dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, diambil menggunakan teknik sampling jenuh dengan maksud agar semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 27 data. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh langsung melalui perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji f, uji koefisien determinasi, dan uji analisis regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 25. Berdasarkan perhitungan secara parsial (uji t) diketahui piutang tak tertagih tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai Sig. $0,225 > 0,05$. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai Sig. $0,002 < 0,05$. Sementara uji simultan (uji F) piutang tak tertagih dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai Sig. $0,008 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,33 yang artinya bahwa pengaruh piutang tak tertagih dan perputaran piutang berpengaruh sebesar 33% terhadap profitabilitas, sementara sisanya 67% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, perusahaan telah melakukan pencatatan akuntansi, namun laba yang dicatat dalam laporan keuangan kurang *real*, hal ini dikarenakan kurangnya manajemen dalam akun piutang dan penagihan piutang, yang dilihat dari hasil perhitungan perputaran piutang yang tergolong kecil. Hal tersebut dapat diatasi dengan menambahkan akun pencadangan piutang dan memperbaiki kebijakan dalam penagihan piutang agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Laporan keuangan yang sehat berguna dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan.

Kata kunci: Piutang Tak Tertagih, Perputaran Piutang, Profitabilitas (ROA)

ANALYSIS OF THE EFFECT OF UNCOLLECTIBLE ACCOUNTS AND RECEIVABLES TURNOVER ON PROFITABILITY

(Case Study at PT. Angkasa Pura I I Gusti Ngurah Rai International Airport Branch Office - Bali)

Putu Dian Pradnya Paramitha

1915644150

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABTRACT

This study aims to determine how the influence of bad debts and accounts receivable turnover on profitability. This research was conducted at PT Angkasa Pura I Branch Office of I Gusti Ngurah Rai International Airport-Bali using quantitative methods. The sample in this study is the financial statements, taken using a saturated sampling technique with the intention that all members of the population are used as samples, namely as many as 27 data. The data used is secondary data obtained directly through the company. The analysis technique used is descriptive statistical test, classical assumption test, t test, f test, coefficient of determination test, and multiple linear regression analysis test. Data processing uses the IBM SPSS Statistics Version 25 application. Based on partial calculations (t test) it is known that bad debts have no effect on profitability as evidenced by the Sig value. $0.225 > 0.05$. accounts receivable turnover has an effect on profitability as evidenced by the Sig value. $0.002 < 0.05$. while the simultaneous test (F test) of uncollectible accounts and accounts receivable turnover simultaneously affect profitability as evidenced by the Sig value. $0.008 < 0.05$. while the value of the coefficient of determination (R^2) is 0.33, which means that the effect of bad debts and accounts receivable turnover has an effect of 33% on profitability, while the remaining 67% is explained by other variables not included in this study. Overall, the company has kept accounting records, but the profit recorded in the financial statements is less real, this is due to a lack of management in accounts receivable and collection of accounts receivable, which can be seen from the results of calculating the turnover of accounts receivable which are relatively small. This can be overcome by adding an allowance account for accounts receivable and improving policies in collecting receivables in order to increase the company's profitability. Healthy financial reports are useful in making decisions for the progress of the company.

Key words: Uncollectible Accounts, Receivables Turnover, Profitability (ROA)

**ANALISIS PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memeroleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : PUTU DIAN PRADNYA PARAMITHA
NIM : 1915644150



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putu Dian Pradnya Paramitha

NIM : 1915644159

Program Studi : D4 Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Pengaruh Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali)

Pembimbing : I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A (Pembimbing I)

: I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A., Ak, CA, CRA (Pembimbing II)

Tanggal Uji : 16 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jimbaran, 31 Juli 2023



Putu Dian Pradnya Paramitha

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS**

DIAJUKAN OLEH:

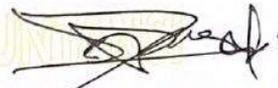
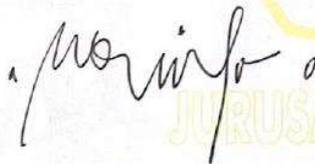
NAMA : PUTU DIAN PRADNYA PARAMITHA

NIM : 1915644150

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015**

**I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A, Ak, CA, CRA
NIP. 196210181990031003**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**I Made Sudarta, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

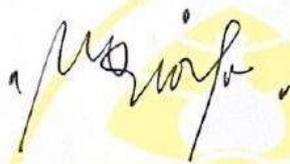
**ANALISIS PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Tanggal 16 bulan Agustus tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A

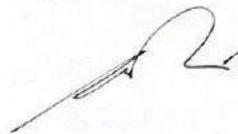
NIP. 196012311990031015

ANGGOTA:



2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.

NIP. 198906192022032001



3. I Putu Mertha Astawa, SE., MM.

NIP. 196203171990031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali”. Penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

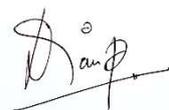
Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu Pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan serta petunjuk dalam menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Cening Ardina, SE. M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan di Politeknik Negeri Bali

4. Bapak I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A, selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A,Ak,CA,CRA, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Pihak perusahaan PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini
7. Kedua orang tua tercinta, I Wayan Darsana dan Luh Putu Wiadnyani serta keluarga semua yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugerah terindah dalam hidup.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Jimbaran, 31 Juli 2023



Putu Dian Pradnya Paramitha

NIM. 1915644150

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| Halaman Sampul Depan | i |
| Abstrak | ii |
| <i>Abstract</i> | iii |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan | iv |
| Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah | v |
| Halaman Persetujuan | vi |
| Halaman Penetapan Kelulusan | vii |
| Kata Pengantar | viii |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Tabel | xiii |
| Daftar Gambar | xiv |
| Daftar Grafik | xv |
| Daftar Lampiran | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 2. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Kajian Teori..... | 12 |
| 1. Laporan Keuangan..... | 12 |
| 2. Piutang Tak Tertagih..... | 15 |
| 3. Perputaran Piutang..... | 16 |
| 4. Profitabilitas..... | 17 |
| 5. Hubungan Antara Piutang Tak Tertagih, Perputaran Piutang dan Profitabilitas..... | 19 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 21 |
| C. Kerangka Pikir dan Konseptual..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| D. Hipotesis Penelitian | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 31 |
| C. Variabel Penelitian dan Definisi | 31 |
| 1. Variabel Penelitian..... | 31 |
| 2. Definisi Operasional Variabel | 32 |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 33 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| 1. Statistik Deskriptif | 34 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 34 |
| 3. Uji Hipotesis | 38 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 41 |
| A. Hasil Penelitian | 41 |
| 1. Piutang Tak Tertagih | 41 |
| 2. Perputaran Piutang..... | 43 |
| 3. Profitabilitas..... | 45 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 47 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 47 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 48 |
| 3. Uji Hipotesis | 52 |
| C. Pembahasan..... | 56 |
| 1. Pengaruh Piutang Tak Tertagih terhadap Profitabilitas | 56 |
| 2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas | 57 |
| 3. Pengaruh Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang secara Simultan terhadap Profitabilitas..... | 58 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 59 |
| BAB V PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Implikasi | 60 |
| C. Saran | 61 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN..... | 64 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Piutang Tak Tertagih, Perputaran Piutang, ROA..... | 6 |
| Tabel 4. 1 Data Piutang Tak Tertagih Periode Januari 2021 - Maret 2023 (dalam rupiah) | 41 |
| Tabel 4. 2 Data Perputaran Piutang Periode Januari 2021 - Maret 2023 | 43 |
| Tabel 4. 3 Data Perhitungan ROA | 45 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 47 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> | 48 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 49 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Run Test</i> | 50 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)..... | 51 |
| Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 52 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji F..... | 54 |
| Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi..... | 55 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir..... | 26 |
| Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian..... | 30 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 4. 1 Piutang Tak Tertagih Periode Januari 2021 - Maret 2023..... | 42 |
| Grafik 4. 2 Perputaran Piutang Periode Januari 2021 - Maret 2023 | 44 |
| Grafik 4. 3 ROA Periode Januari 2021 - Maret 2023 | 46 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3: Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)
- Lampiran 4: Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5: Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)
- Lampiran 6: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7: Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 8: Hasil Uji *R Square*



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada era globalisasi menuntut perusahaan untuk bekerja lebih keras. Perusahaan dikatakan berhasil dalam mengelola usahanya dilihat dari mampu atau tidaknya dalam mempertahankan kelangsungan usaha ditengah banyaknya persaingan. Kesuksesan tersebut didukung oleh beberapa faktor seperti membuat dan menerapkan strategi manajemen dengan baik. Salah satunya adalah mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan berdasarkan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan.

Perusahaan memiliki tujuan utama untuk menghasilkan laba sebesar-besarnya. Namun, laba yang besar saja tidak dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan bekerja secara efisien. Laba harus dibandingkan dengan modal kerja yang diinvestasikan oleh perusahaan agar dapat mengetahui tingkat efisiensinya. Begitu pula perusahaan yang melayani penjualan dalam bentuk kredit kepada pembelinya. Salah satunya, PT Angkasa Pura I juga menerapkan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit menimbulkan adanya piutang. Piutang terjadi ketika adanya tagihan kepada pihak lain dimasa mendatang atas transaksi yang terjadi dimasa lalu yang belum lunas. Manajemen piutang sangat penting bagi setiap operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya manajemen piutang yang tepat maka perusahaan dapat meminimalisir piutang yang tidak dapat ditagih kembali.

Sistem penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan penjualan. Disisi lain, semakin besar piutang juga akan menimbulkan risiko yang sama besarnya. Perusahaan memberikan tempo pelunasan sesuai dengan kebijakannya masing-masing. Cepat atau lambatnya pelunasan piutang sangat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan apakah perusahaan mengatasi segala kebijakannya terhadap piutang dengan baik atau tidak.

Ketika piutang sudah berubah menjadi piutang tak tertagih, perusahaan membebankan kerugian penghapusan piutang. Piutang tak tertagih memerlukan adanya jurnal pencatatan yang tepat dalam akuntansi. Hal ini dikarenakan piutang tak tertagih berkaitan dengan penurunan aset serta penurunan laba dan ekuitas pemegang saham

PT. Angkasa Pura I merupakan salah satu anak usaha dari PT Aviassi Pariwisata Indonesia atau biasa disingkat Aviata adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia (BUMN). PT. Angkasa Pura I bergerak di bidang pengelolaan bandar udara di Indonesia yang menaungi 15 bandar udara, salah satunya Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali. Jasa yang diberikan oleh PT. Angkasa Pura I dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu jasa aeronautika dan jasa *non* aeronautika.

Jasa aeronautika adalah pendapatan jasa yang diperoleh perseroan dari jasa melayani lalu lintas udara atau yang biasa disebut PJP4U yaitu Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan, Penyimpanan Pesawat Udara. Misalnya jasa panduan, *landing fee*, *parking fee*, apron, dan *Passenger Service Charge* (PSC) yang diatur

dalam Pasal 1 ayat (3) huruf “b” PP Nomor 28 Tahun 2009. Jasa *non* aeronautika adalah pendapatan diluar jasa pelayanan lalu lintas udara. Seperti biaya konsesioneer restoran, sewa lahan di wilayah AP, sewa *billboard*, dan sebagainya.

PT. Angkasa Pura I merupakan perusahaan milik negara yang memberikan jasa pelayanan penerbangan kepada setiap jasa pesawat udara (*airlines*) yang memerlukan. Diberikannya jasa pelayanan penerbangan, maka pihak *airlines* wajib membayar atas jasa tersebut kepada pemberi layanan yang kemudian menjadi salah satu sumber pendapatan bagi pihak perusahaan. Pendapatan tersebut dapat dibayar secara tunai maupun kredit sesuai dengan jenis penerbangannya. Jika penerbangan pesawat tidak terjadwal, maka pembayaran secara tunai, sedangkan jika penerbangan pesawat terjadwal maka pembayaran dilakukan secara kredit (piutang).

PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali tidak melakukan perjanjian kepada pihak *airlines*, sehingga beberapa *airlines* yang seharusnya membayar secara tunai menjadi melakukan pembayaran secara kredit yang menyebabkan timbulnya piutang. Pesawat bisa terbang berdasarkan surat izin terbang dari Kemenhub dengan syarat mengajukan *slot time* (waktu terbang). Jasa aeronautika ber-mitra dengan beberapa *airlines* termasuk *airlines* internasional. PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali bekerja sama dengan *International Air Transport Association* (IATA) sebagai pihak ketiga yang bekerja untuk menangani *airlines* internasional termasuk menagih piutang. Tidak hanya piutang di jasa

aeronautika, tetapi di jasa *non* aeronautika juga terdapat transaksi yang menimbulkan piutang.

Mekanisme penagihan piutang, pemberian sanksi, Surat Peringatan (SP), dll dilakukan oleh divisi keuangan. SP yang diberikan oleh PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali sampai dengan SP 3 kepada mitra *non* aeronautika dan sampai dengan SP 2 kepada mitra *aeronautika*. SP 1 berisikan tentang konfirmasi jumlah piutang yang dimiliki oleh mitra dan memberikan tenggat tanggal pembayaran piutangnya. Jika setelah 10 hari mitra tidak memberikan balasan, maka akan dikirimkan SP 2. SP 2 berisikan tentang panggilan kepada mitra untuk berdiskusi langsung *progress* atau upaya apa yang akan mereka lakukan untuk melunasi piutangnya. Jika mitra menyatakan masih akan mengusahakan, maka tidak akan diterbitkan SP 3 dikarenakan SP 3 berisikan tentang pemutusan kontrak dan kemungkinan sulit untuk menagih piutangnya sangat besar.

PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali melakukan pengelompokan piutang berdasarkan umur piutangnya. Jika lebih dari 14 hari semenjak diterbitkannya faktur, tetapi mitra tidak membayarkan piutangnya, maka akan diberikan SP seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Divisi keuangan mengatakan jika umur piutang lebih dari 1 tahun, maka piutang tak tertagih akan dikatakan menjadi piutang macet. Sejauh ini piutang macet tidak ada yang dihapuskan walaupun mitra sudah tidak bisa dihubungi lagi. Piutang tak tertagih juga didasarkan oleh mitra itu sendiri dikarenakan sistem juga tidak dapat membaca secara otomatis antara piutang lancar dan piutang tak tertagih. Pada

laporan keuangan, piutang tak tertagih maupun piutang macet tidak dibuatkan akun tersendiri, namun dijadikan 1 dengan akun piutang usaha. Divisi keuangan tetap memiliki laporan sendiri terkait dengan yang mana piutang tak tertagih. Utang yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah tidak beroperasi lagi atau pailit saat ini akan diselesaikan melalui badan hukum yang disebut dengan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Sistem piutang tak tertagih di perusahaan ini menggunakan metode pencadangan. Metode pencadangan/penyisihan yaitu menyisihkan piutang tak tertagih tanpa memasukkannya secara aktual ke dalam jurnal. Metode ini digunakan perusahaan untuk menghapus *bad debts* agar tidak tampak kerugian di dalam laporan keuangan. Sebaliknya, *bad debts* tersebut dikurangkan secara bertahap pada laba perusahaan. Sedangkan metode penghapusan langsung yaitu dengan cara menghapus akun piutang dari jurnal dan memasukkan *bad debts* ke dalam akun beban.

Kebijakan perusahaan terhadap piutang memengaruhi pendapatan dan laba karena adanya risiko *bad debt*. Diperlukannya modal kerja yang efisien dapat mengatasi permasalahan tersebut karena berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Salah satu faktor yang menentukan modal kerja adalah perputaran piutang. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Tiong, 2017). Tetapi, mitra PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali seringkali melunasi piutangnya melewati jangka waktu yang telah ditentukan.

Perputaran piutang menjadi hal penting dalam operasi perusahaan karena dapat meningkatkan profitabilitas. *Return On Assets* (ROA) menjadi indikator untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini. ROA digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan karena dapat mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. ROA juga telah memperhitungkan utang perusahaan dan pembayaran dividen, dan untuk mendapatkan ROA, laba yang digunakan adalah laba bersih. Artinya, ROA telah memperhitungkan biaya bunga dan pajak perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin besar keuntungan perusahaan dan semakin baik pemanfaatan aset perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, ROA dijadikan sebagai indikator penelitian ini. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya menggunakan rasio ROA.

Berikut adalah gambaran tentang piutang tak tertagih, perputaran piutang, dan ROA pada PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali periode Januari 2021-Februari 2023.

POLITEKNIK NEGERI BALI

Tabel 1. 1

Penjualan Kredit, Piutang, Piutang Tak Tertagih, dan Perputaran Piutang pada PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali

| Tahun 2021 | | | | |
|------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| Bulan | Penjualan Kredit | Piutang | Piutang Tak Tertagih | Perputaran Piutang |
| Januari | Rp181.508.093.346,00 | Rp331.057.593.085,00 | Rp74.317.786.144,00 | 0,715379679 |
| Februari | Rp 26.086.224.417,00 | Rp327.550.322.206,00 | Rp89.590.595.481,00 | 0,079216249 |
| Maret | Rp 85.445.297.556,00 | Rp335.986.720.945,00 | Rp112.576.738.472,00 | 0,257544921 |
| April | Rp 36.496.503.477,00 | Rp336.676.076.037,00 | Rp133.538.973.407,00 | 0,108513519 |
| Mei | Rp 39.791.329.757,00 | Rp346.461.707.695,00 | Rp165.380.867.079,00 | 0,116495766 |

| | | | | |
|-----------|----------------------|----------------------|----------------------|-------------|
| Juni | Rp 25.167.290.138,00 | Rp350.447.696.166,00 | Rp170.959.095.605,00 | 0,072225428 |
| Juli | Rp 15.054.249.622,00 | Rp348.266.931.801,00 | Rp186.595.803.136,00 | 0,043091268 |
| Agustus | Rp 28.664.265.051,00 | Rp366.257.089.963,00 | Rp191.081.018.912,00 | 0,080233174 |
| September | Rp 25.594.690.908,00 | Rp361.759.665.969,00 | Rp258.650.179.881,00 | 0,070313467 |
| Oktober | Rp 28.543.918.912,00 | Rp372.823.684.040,00 | Rp261.092.260.520,00 | 0,077714582 |
| November | Rp 26.002.783.453,00 | Rp376.862.504.772,00 | Rp263.300.656.322,00 | 0,069369781 |
| Desember | Rp 44.826.931.445,00 | Rp388.154.763.306,00 | Rp265.534.238.774,00 | 0,117191947 |

Tahun 2022

| Bulan | Penjualan Kredit | Piutang | Piutang Tak Tertagih | Perputaran Piutang |
|-----------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| Januari | Rp 25.770.107.112,00 | Rp387.364.079.255,00 | Rp264.554.503.865,00 | 0,06645901 |
| Februari | Rp 15.869.642.000,00 | Rp382.126.344.700,00 | Rp263.891.806.401,00 | 0,041247146 |
| Maret | Rp 43.880.326.671,00 | Rp400.319.093.218,00 | Rp262.898.710.094,00 | 0,112162010 |
| April | Rp 40.718.208.827,00 | Rp392.065.410.291,00 | Rp278.206.353.087,00 | 0,102773865 |
| Mei | Rp 46.797.717.759,00 | Rp406.184.090.177,00 | Rp287.142.230.933,00 | 0,117250854 |
| Juni | Rp 53.558.974.245,00 | Rp421.399.656.074,00 | Rp298.175.791.198,00 | 0,129434573 |
| Juli | Rp 89.351.612.280,00 | Rp456.776.848.464,00 | Rp301.719.486.876,00 | 0,203493516 |
| Agustus | Rp114.607.197.883,00 | Rp489.086.366.181,00 | Rp299.717.203.890,00 | 0,242333555 |
| September | Rp283.075.586.704,00 | Rp529.458.701.409,00 | Rp299.326.900.017,00 | 0,555843027 |
| Oktober | Rp256.129.006.420,00 | Rp402.021.510.702,00 | Rp187.740.359.901,00 | 0,549939769 |
| November | Rp182.832.532.273,00 | Rp419.057.281.403,00 | Rp127.791.680.039,00 | 0,445347107 |
| Desember | Rp411.377.877.027,00 | Rp411.383.114.698,00 | Rp181.359.949.708,00 | 0,990746305 |

Tahun 2023

| Bulan | Penjualan Kredit | Piutang | Piutang Tak Tertagih | Perputaran Piutang |
|----------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| Januari | Rp165.401.583.728,00 | Rp476.753.381.049,00 | Rp185.005.383.694,00 | 0,37246884 |
| Februari | Rp167.529.556.559,00 | Rp473.518.212.773,00 | Rp181.690.734.187,00 | 0,35259300 |
| Maret | Rp245.703.133.175,00 | Rp529.899.086.527,00 | Rp181.690.734.187,00 | 0,48973270 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi pada piutang tak tertagih dan perputaran piutang pada setiap bulannya. Seperti pada bulan Juni 2022, piutang tak tertagih mengalami kenaikan sebesar Rp11.033.560.265,00 kemudian pada bulan Oktober 2022, piutang tak tertagih mengalami penurunan sebesar Rp2.392.586.859,00 dan penurunan pada perputaran piutang menjadi 0,006 kali.

Menurut hasil perhitungan data yang diperoleh, total aset yang besar juga dikarenakan piutang tak tertagih atau piutang macet yang masih dimasukkan ke dalam akun yang sama yaitu akun piutang usaha. Pandemi covid-19 juga merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perusahaan sehingga memiliki piutang yang sangat besar dikarenakan pihak mitra juga terpapar dampak dari pandemi tersebut. Dapat dilihat juga dari data pertengahan tahun 2022 pasca pandemi, dimana ROA mulai meningkat yang artinya mitra sudah mulai dapat membayar piutangnya.

Penelitian ini juga didukung dengan adanya kajian empiris dari penelitian yang dikembangkan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Nurafika & Almadany menjelaskan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROA (Nurafika & Almadany, 2018). Penelitian oleh Deilla Prastika juga menjelaskan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun piutang tak tertagih berpengaruh signifikan terhadap ROA (Prastika, 2021). Sedangkan penelitian oleh Vicky & Wirda menjelaskan bahwa perputaran piutang dan piutang tak tertagih berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan (Vicky & Wirda, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan *research GAP* penelitian terdahulu, masih terdapat inkonsistensi didalamnya sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Angka Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh piutang tak tertagih terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh piutang tak tertagih dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus maka, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang diangkat, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Angka Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali.
2. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dari bulan Januari 2021-Maret 2023.

3. Variabel independen yang digunakan adalah piutang tak tertagih dan tingkat perputaran piutang. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas yang diukur dengan metode ROA.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang signifikansi pengaruh piutang tak tertagih terhadap profitabilitas perusahaan
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang signifikansi pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang signifikansi pengaruh piutang tak tertagih dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi.
 - 2) Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel-variabel permasalahan yang diteliti.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Mahasiswa

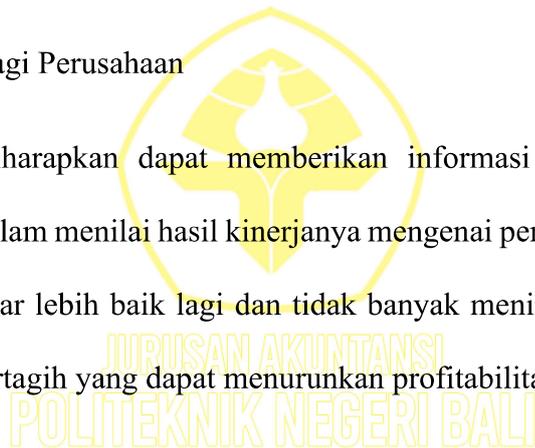
Dapat memberikan wawasan dalam mengaplikasikan teori dalam bidang akuntansi keuangan yang didapat di bangku perkuliahan serta menerapkannya ke dalam lingkungan masyarakat.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi rekan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis.

3) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam menilai hasil kinerjanya mengenai pengelolaan piutangnya agar lebih baik lagi dan tidak banyak menimbulkan piutang tak tertagih yang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Data ini yang menjadi bahan sarana informasi (*screen*) bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu. Suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah informasi seputar dari sebuah organisasi.

Menurut PSAK (2019) *paragraph* 1.1 dikemukakan bahwa Laporan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Berdasarkan dari beberapa teori tentang pengertian laporan keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian informasi dari posisi keuangan pada suatu periode tertentu yang dapat menggambarkan posisi kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari masing-masing jenis laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki manfaat masing-masing sesuai dengan kebutuhan yang menggambarkan kinerja keuangan dari beberapa aspek sesuai dengan jenis laporan keuangan dan kebutuhan dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal atau eksternal perusahaan

Perputaran piutang secara teori juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh cepat lambatnya penagihan piutang dalam satu periode, karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang tersebut maka semakin tinggi juga profitabilitas. Penagihan piutang secara berkala sesuai dengan peraturan-peraturannya akan dapat meningkatkan perputaran piutang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi berikut. Saran yang dapat peneliti simpulkan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Ada baiknya peneliti selanjutnya menambah variabel independen dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Perlu diperhatikan lebih detail lagi dalam mengamati permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan harus lebih teliti dalam memilih mitra yang akan diajak bekerjasama, lebih mendetail lagi dalam menangani masalah piutang, karena jika tidak dibuatkan cadangan piutang tak tertagih, maka profitabilitas perusahaan kurang *real*, dan lebih mempertimbangkan lagi permasalahan yang terjadi didalam perusahaan agar tidak menimbulkan banyaknya piutang tak tertagih yang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, F. S. (2021). Pengaruh Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas dan Laporan Arus Kas Operasi pada Bisnis Perhotelan.
- Epi, Y., & Pratiwi, D. M. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas untuk Meningkatkan Laba CV. Berkat Grafindo Medan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Syariah*.
- Fiqran, & Kusuawati, Y. T. (2020). Pengaruh Rasio Tunggakan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*.
- Karamina, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Melinda, L. D., Sumarni, T., & Nurmansyah, A. (2020). Beban Piutang Tak Tertagih yang Berpengaruh kepada Tingkat Profitabilitas pada PT Holcim Indonesia Tbk. Tahun 2009-2017. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.
- Munandar, I. S., Hasyim, S. H., & Samsinar. (2020). Pengaruh Piutang Tak Tertagih terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur - Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Nurafika, R. A., & Almadany, K. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Nurfadilah, Sudjinar, & Nurlia. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Prastika, D. (2021). Pengaruh Piutang tak Tertagih, Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- PSAK. (2019). Jakarta: IAI.

- Rismansyah, Valianti, R. M., & Putri, A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Journal Geo Ekonomi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tanuma, Y. (2020). Analisis Pengaruh Piutang Tak Tertagih terhadap Profitabilitas pada Perusahaan CV. Anugrah Sriwijaya Sukses. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *Journal of Management & Business*.
- Vicky, J., & Wirda, L. (2020). Profitabilitas Perusahaan Dilihat dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Piutang Tak Tertagih. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Yusmalina, Sari, A., & Susanto, A. (2020). Analisis Penharuh Penjualan dan Piutang Tak Tertagih terhadap Profitabilitas di PT. Batam Marine Indobahari Karimun periode 2016-2018. *Jurnal Cafetaria*.

